

**PENGARUH TINGKAT EFISIENSI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP KINERJA BANK
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA KCP
RANTAUPRAPAT)**

Rika Merdiyanti, Tetty Rahmiaty Harahap & Riana Sitio

Dosen Universitas Islam Labuhanbatu,

Sitior49@gmail.com

RINGKASAN - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat efisiensi penyajian laporan keuangan terhadap kinerja bank. Populasi yang di gunakan adalah 3 tahun laporan keuangan di Bank Muamalat Indonesia KCP Rantauprapat tahun 2017-2019. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji-t. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari *Return On Asset* selama 3 tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data yaitu dilihat dari nilai signifikan terhadap kinerja bank, hal ini dapat dibuktikan dengan menunjukkan nilai maka nilai t-hitung $(-579) < (1270620)$ maka H_0 diterima. Nilai sig $666 < 0,025$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Kinerja Bank.*

PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk –bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan). Dalam perekonomian, bank merupakan lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*unit deficit*).

Sebagai ukuran keberhasilan bank, kinerja keuangan bank dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang berisi informasi mengenai laporan posisi keuangan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak eksternal maupun internal. Penelitian keuangan bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan salah satunya dengan menganalisis tingkat profitabilitas bank yang bersangkutan, dengan rasio *Return On Asset (ROA)*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. Indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Berbagai indikator penelitian profitabilitas yang sering digunakan bank, peneliti menggunakan rasio atau ROA. Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset.

Pengukur efisiensi penting dilakukan untuk mengetahui bahwa operasi bank sesuai dengan yang diharapkan manajemen dan pemegang saham. Salah satu rasio yang bisa digunakan adalah *efficiency ratio (ER)*. *Efficiency ratio* berpengaruh dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi serta sumber dana dan daya yang dimiliki.

KAJIAN TEORI

Menurut Fahmi dalam buku analisis kinerja keuangan (2017:59-69), untuk melihat kinerja suatu bank atau perusahaan maka dapat menggunakan beberapa rasio, di antaranya Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) dan rasio pertumbuhan. *Rasio Return On Asset*, alasan di gunakan rasio ini sebagai alat ukur kinerja karena sudah mengaitkan total hasil bersih yang dicapai dengan aset yang dikorbankan untuk memperoleh hasil bersih tersebut.

Menurut SE BI 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, Rumus dari ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2015) adalah tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Irham Fahmi (2015:5) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Menurut Kasmir (2013:10) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan yang lengkap dalam PSAK No. 1 (Revisi 2015) terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Efisiensi bank dapat di artikan rasio biaya minimum dimana bank dapat dapat menghasilkan sejumlah output tertentu, Bank menggunakan rasio ini untuk mengukur keberhasilan dari upaya dalam mengendalikan beban non bunga sementara memberikan pendapatan dari peningkatan beban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia KCP Rantauprapat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2017-2019 di Bank Muamalat Indonesia KCP Rantauprapat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta metode data yang dopergunakan untuk menjawab hipotesis ini adalah Analisis Regresi Linier dan Uji t. pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gagasan Pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari lokal karya Bunga Bank dan Perbankan yang di selenggarakan Majelis Ulama Indonesia

(MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua. Realisasinya dilakukan pada tanggal 1 November 1991 yang di tandai penandatanganan Akte Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di Sahid Jaya Hotel berdasarkan akte no. 1 tanggal 1 November 1991 yang di buat oleh notaris Yudo Paripurno, SH. Dengan Izin Menteri Kehakiman No. C2. 2414. HT. 01. 01 Tanggal 21 Maret 1992/ Berita Negara RI tanggal 28 April 1991 No. 34 .

Berikut ini akan di sajikan data laporan PT. Bnk Muamalat Indonesia dari tahun 2017-2019 :

TABEL I

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA KCP RANTAUPRAPAT TAHUN 2017-2019

Tahun	Biaya operasional	Total asset	Laba sebelum pajak	ROA
2017	918.996.584,02	16.446.999.814	(392.537.915)	0.2386684255
2018	1.037.287.035,44	18.305.545.606	441.4141.006	0.0241136766
2019	869.580.000	26.168.111.762,50	(120.977.355)	0.462308205

Pada hitungan data ROA di atas dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun hasil yang diperoleh dari SPSS adalah sebagai berikut :

TABEL II

DESKRIPSI DATA STATISTIK ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	.02	.46	.2417	.21911
Valid N (listwise)	3				

Analisis regresi linier sederhana yaitu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X tingkat efisiensi penyajian laporan keuangan dan variabel Y kinerja Bank, dengan model persamaan regresi sebagai berikut : $Y = a + Bx$

TABEL III

UJI REGRESI SEDERHANA

Model	Unstandartdized Coefficients		Standartdized coefficients	T	Sig.
	B	Stfd.error	Beta		
(Constant)	.243	.219		1.111	.467
	-2.392-13	.000	-.501	-.579	.666

TABEL IV

UJI DETERMINASI

Model	R	R Squire	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
SS1	.501 ^a	.251	-.497	.30968

Dari hasil penelitian yang di peroleh bahwa tingkat efisiensi laporan keuangan kinerja bank dengan menggunakan pendekatan laba sebelum pajak nilai tambah di bank Muamalat KCP Rantauprapat yang meliputi ROA adalah dari laporan data dapat dilihat nilai laba sebelum pajak 2018 mengalami kenaikan senilai 441.4141.006 tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan (120.977.355). Total aset tahun 2018-2019 mengalami yang signifikan total yang di peroleh senilai 18.305.545.606.111.762.111.762,50. Sedangkan di tahun 2019 nilai biaya operasional mengalami penurunan 869.580.000 dibandingkan dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan yang lebih tinggi 918.996.584,02-1.037.287.035,44, sedangkan ROA mengalami kenaikan di tahun 2018 0,0241136766 dan kembali turun di tahun 2019 0.462308205.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil tingkat efisiensi terhadap kinerja bank melalui uji regresi linier sederhana didapat nilai knstanta sebesar 0.243 dan koefisien sebesar (-2.392E-13)
2. Melalui uji determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 251%

3. Hasil tingkat efisiensi terhadap kinerja bank melalui uji t diketahui hitung maka nilai t-hitung (579) < t tabel (1270620) maka H_0 diterima nilai Sig 666 < 0,025 maka H_0 diterima
4. Nilai tingkat efisiensi terhadap kinerja bank setiao tahunnya mengalami penurunan yang signifikan. Tetapi nilai kinerja bank mengalami kenaikan setiap tahunnya

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta\

Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Grafindo

